

ABSTRAK

Media merupakan bagian dari sebuah kebudayaan. Pada zaman sekarang dimudahkan akses berbagai materi dalam belahan dunia. Teknologi sekarang membuat informasi semakin cepat, efisien dan bergerak untuk memenuhi pasar. Namun, bagaimana bila ditarik waktu kepada masa di Indonesia masih mengejar ketertinggalan masalah teknologi. Informasi yang tersebar sangat terbatas dan hanya memiliki media seadanya. Pemerintah pada masa Orde Baru memiliki kuasa dalam keluar masuk informasi ini mengatur alur supaya menggambarkan kehidupan sangat aman. Bagaikan raja yang menguasai tanah. Media yang mencoba kritis terhadap pemerintah dibungkam dan diancam. Mempertanyakan apakah benar informasi yang diberitakan oleh media. Menampilkan sebuah karya yang mencoba untuk berpikir ulang bagaimana informasi dapat dipropaganda dengan mudah. Memikirkan apakah sebenarnya informasi yang didapatkan selama ini adalah sesuatu yang benar.

Kata Kunci : propaganda, Orde Baru, pemerintah, media, film.

ABSTRACT

The media is part of a culture. In this day, access to various materials in the world is facilitated. Technology now makes information faster, more efficient and moving to meet the market. However, what if time is drawn to the period in Indonesia still catching up with technological problems. Information that is spread is very limited and only has a makeshift media. The government in the New Order Era had the power in and out of this information to set the flow so that it depicts a very safe life. Media that tries to be critical of the government are silenced and threatened. Questioning whether the information reported by the media is true. Showing a work that tries to rethink how information can be propagated easily. Thinking about whether the information obtained so far is true.

Keyword : propaganda, New Order, government, media, film.